

**PENGUNAAN MEDIA KARTU KOSAKATA PADA LATIHAN MEMBACA
BAGI PEMELAJAR ASING DI SEKOLAH DARUL MUHMIN THAILAND**

**THE USE OF VOCABULARY CARD MEDIA IN READING PRACTICE FOR
FOREIGN LEARNERS AT DARUL MUHMIN SCHOOL IN THAILAND**

Mulyana Mei Fani^{1*}, Mutia Febriyana²

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Indonesia^{1,2}

viamelaninputri@gmail.com¹, mutiafebriyana@umsu.ac.id²

*penulis korespondensi

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: 29 Oktober 2024 Direvisi: 27 Desember 2024 Disetujui: 31 Desember 2024	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu kosakata pada latihan membaca bagi pemelajar asing di sekolah Darul Muhmin, Thailand. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan subjek penelitian kelas 6-III di sekolah Darul Muhmin dengan total 19 siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, tes, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu, pada minggu pertama siswa berlatih membaca tanpa menggunakan media kartu kosakata dan minggu kedua siswa menggunakan media kartu kosakata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kosakata dapat diterapkan untuk latihan membaca bagi pemelajar asing. Penggunaan media kartu kosakata pada latihan membaca menjadi alternatif dan inovasi baru dalam mendukung proses pembelajaran BIPA. Siswa menjadi aktif dan membuat pembelajaran menjadi menarik.
Kata kunci: <i>pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan membaca, kartu kosakata, BIPA</i>	

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received: 29 October 2024 Revised: 27 December 2024 Accepted: 31 December 2024	The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the use of vocabulary flashcards of reading practice for foreign learners at Darul Muhmin School, Thailand. This study uses a qualitative approach with descriptive methods with the research subject of class 6-III at Darul Muhmin School with a total of 19 students. Data collection methods include observation, tests, and interviews. This study was conducted for two weeks, on the first-week students practiced reading without using vocabulary flashcards and the second-week student using vocabulary flashcards. The results show that the use of vocabulary flashcard can be applied to reading practice as one of the new alternatives in BIPA learning. Students become active and make learning interesting.
Keyword: <i>Indonesia language teaching, reading skills, vocabulary flashcard, BIPA</i>	

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) semakin berkembang di berbagai negara termasuk di Thailand. Menurut informasi dari kemendikbud.go.id selama tahun 2023 hingga bulan Desember sekitar 172.029 orang pelajar BIPA di 54 negara telah mendapat fasilitas. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan pada program BIPA. Program BIPA menjadi jembatan penting dalam memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Indonesia kepada penutur asing yang diharapkan mampu menguasai bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan.

Dengan berkembangnya media pembelajaran pendukung BIPA, khususnya kartu kosakata yang digunakan untuk meningkatkan kemahiran membaca. Keterampilan membaca menjadi salah satu kompetensi inti dalam pembelajaran BIPA. Kegiatan membaca merupakan suatu proses kognitif yang melibatkan pemahaman, pengisahan, dan penafsiran makna dari simbol-simbol yang tertulis. Proses ini mencakup berbagai elemen seperti penglihatan, gerakan mata, pembicaraan batin serta kemampuan untuk mengingat (Harianto, 2020).

Latihan membaca bagi pelajar asing bertujuan untuk mendukung penguasaan keterampilan membaca dalam bahasa Indonesia. Kemampuan membaca sangat krusial karena sebagian besar informasi dan pesan di dunia ini disajikan dalam bentuk tertulis yang hanya dapat diakses melalui aktivitas membaca (Widianto & Subyantoro, 2015). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung proses pendidikan. Semua aspek dapat

digunakan untuk merangsang pemikiran, emosi, perhatian, serta kemampuan peserta didik dapat berkontribusi pada terciptanya pembelajaran yang efektif (Sipahutar et al., 2023). Pengajaran BIPA memerlukan pengintegrasian bahan ajar dengan media yang sesuai untuk mencapai kualitas pembelajaran yang optimal (Utari & Ningsih, 2023). Dalam pembelajaran BIPA, harus digunakan bahan dan alat bantu belajar yang digunakan menyajikan gambaran tentang Indonesia sehingga dapat meningkatkan minat pelajar asing untuk belajar bahasa Indonesia. Pengajaran BIPA di tingkat sekolah dasar salah satunya dilakukan di *Darul Muhmin School* bertujuan untuk memperluas pengetahuan bahasa siswa. Namun, pembelajaran yang dilakukan terdapat tantangan tersendiri yang harus dihadapi, terutama dalam hal bagaimana menyampaikan materi secara efektif kepada siswa yang masih berada pada tahap awal belajar bahasa asing.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran BIPA adalah keterbatasan kosakata siswa. Menurut Syahputri (2024) kosakata adalah kumpulan istilah yang terdapat dalam suatu bahasa. Dalam konteks pembelajaran bahasa, pemahaman kosakata merupakan dasar yang sangat penting untuk kelanjutan proses pembelajaran bahasa (Rahmayati, 2022). Penguasaan kosakata menjadi elemen fundamental dalam kemampuan berbahasa karena kosakata menjadi landasan yang harus dikuasai sebelum siswa dapat menyusun kalimat, menulis dengan baik, dan memahami percakapan. Menurut Nation (Amelia, et al., 2024) belajar dan menguasai kosakata memiliki peran penting dalam keterampilan

bahasa itu sendiri. Untuk itu, diperlukan metode yang tepat untuk mengajarkan kosakata kepada siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar yang cenderung lebih mudah untuk memahami konsep visual konkret daripada konsep abstrak.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pengajaran BIPA. Salah satu media yang efektif adalah kartu kosakata, yaitu alat visual yang menyajikan kata-kata beserta gambar-gambar terkait. Media ini membantu siswa menghafal dan mempelajari kosakata baru dengan mudah. Pentingnya mempelajari dan memperkaya kosakata dalam pengajaran BIPA menjadikan media kartu kosakata sangat efektif dalam mendukung aktivitas belajar siswa (Beddu & Taib, 2023). Melalui penggunaan kartu kosakata pengajar dapat memberikan berbagai macam aktivitas yang melibatkan siswa, seperti mencocokkan kata dengan gambar, menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana serta membaca kartu kosakata yang telah dipilih.

Penelitian pertama yang dijadikan acuan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syahputri, Ismail Saleh Nasution, dan Suci Perwita Sari yang berjudul "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kosakata Siswa di Sang Prateep Vittaya Foundation School Satun". Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Siswa menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan dalam proses belajar, serta lebih mampu memahami dan

mengingat kosakata baru. Penggunaan media juga memperlihatkan peningkatan dalam kemampuan berbicara dan pengenalan simbol serta huruf (Syahputri & Sari, 2024). Penelitian kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hirza Rahmayati yang berjudul "Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) level A-1" dilakukan melalui penggunaan permainan kartu kata dan kartu bergambar. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan kosakata siswa. Skor rata-rata *post-test* siswa meningkat dari 58,75 menjadi 71,25 dan hasil angket menunjukkan respons yang positif dari para pemelajar. Pemelajar menyatakan bahwa metode permainan membuat lebih mudah memahami kosakata. Presentase hasil angket rata-rata mencapai 78.7% yang termasuk kategori kuat menandakan metode ini efektif (Rahmayati, 2022).

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan kesamaan dan perbedaan. Dari kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terkait penggunaan kartu kosakata sebagai pendukung BIPA dan perbedaan penelitian ini, yaitu terdapat pada objek penelitian dan hasil yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi di kelas 6-III di Darul Muhmin School diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada materi ajar BIPA. Hal ini yang menyebabkan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk kartu kosakata dinilai penting untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca.

Diharapkan hasil penelitian ini mampu meningkatkan pengajaran BIPA di sekolah. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti berupaya mengembangkan media kartu kosakata

yang mempermudah siswa dalam menguasai kosakata dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran BIPA, khususnya bagi siswa sekolah dasar di luar Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media kartu kosakata pada latihan membaca bagi pemelajar asing di sekolah Darul Muhmin, Thailand.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif yang dipilih untuk menganalisis proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Penelitian deskriptif dalam konteks kualitatif berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai data, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 2014). Metode ini dipilih untuk mengkaji proses dan hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Lokasi penelitian adalah di Darul Muhmin School, dengan subjek penelitian terdiri dari 19 siswa kelas 6-III. Data diperoleh dari buku *Bahan Diplomas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta BIPA 1* mengacu pada Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) tingkat kompetensi dalam unit kompetensi membaca untuk level BIPA 1. Aspek-aspek tersebut meliputi mampu menemukan informasi terkait arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas sehari-hari, mampu menemukan informasi dari teks pendek dan sederhana, serta mampu membaca dengan lantang (Utari & Ningsih, 2023).

Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, dan wawancara. Observasi bertujuan untuk memantau kegiatan siswa selama proses

pembelajaran guna mengetahui penguasaan siswa terhadap pembelajaran BIPA dengan bantuan media kartu kosakata. Peneliti menerapkan metode observasi partisipatif lengkap, di mana peneliti tidak hanya mengamati dan mendengarkan aktivitas siswa, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti (Abdussamad, 2021). Sementara itu, tes digunakan sebagai alat untuk mengukur penguasaan siswa dalam latihan membaca dengan menggunakan media kartu kosakata yang dipelajari (Beddu & Taib, 2023). Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab dan respons antara peneliti dengan objek penelitian (Abdussamad, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu. Sebelum menerapkan media kartu kosakata, peneliti melakukan tes awal pada minggu pertama untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran BIPA dan kosakata bahasa Indonesia. Dari hasil tes awal, ditemukan bahwa dari 19 siswa, sebagian telah menguasai pembelajaran BIPA dan kosakata bahasa Indonesia yang telah diajarkan sebelumnya. Data dari tes awal ini, dapat disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Siswa sebelum Menggunakan Media Kartu Kosakata

Klasifikasi	Jumlah Siswa
Belum menguasai	8
Cukup menguasai	7
Sangat menguasai	4

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa data sebelum menggunakan media kartu kosakata, terdapat 8 siswa yang belum mampu membaca dalam

bahasa Indonesia dan menguasai kosakata bahasa Indonesia. Kemudian terdapat 7 siswa cukup bisa membaca bahasa Indonesia yang berarti telah bisa melafalkan tulisan dengan tepat, tetapi kurang lancar. Selain itu, siswa tersebut juga telah mengetahui kosakata bahasa Indonesia, tetapi belum sepenuhnya. Sebanyak 4 siswa telah bisa membaca dan menguasai kosakata bahasa Indonesia yang dipelajarinya dengan baik. Berdasarkan data tersebut, peneliti mengambil langkah dengan menggunakan media kartu kosakata dalam pembelajaran BIPA.

Pada minggu kedua, media kartu kosakata mulai digunakan dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dalam pembelajaran BIPA di kelas sehingga pemelajar mampu membaca dan memahami kosakata yang diajarkan. Hasil pembelajaran dengan menggunakan kartu kosakata pada akhir minggu kedua menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mampu membaca dan menguasai kosakata bahasa Indonesia. Data hasil belajar siswa kelas 6-III pada pertemuan minggu kedua disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Siswa setelah Menggunakan Media Kartu Kosakata

Klasifikasi	Jumlah siswa
Belum menguasai	0
Cukup menguasai	8
Sangat menguasai	11

Dari tabel 2, dapat digabungkan menjadi tabel 3 untuk memberikan gambaran kesuruhan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media kartu kosakata. Hasil yang ditampilkan dalam tabel 3 yang menunjukkan

adanya peningkatan kemampuan siswa yang bisa membaca dan menguasai kosakata bahasa Indonesia.

Tabel 3. Rekap Jumlah Siswa yang telah Bisa Membaca dalam Pembelajaran BIPA di Kelas 6-III

Siklus	Klasifikasi	Jumlah siswa
Pertemuan minggu pertama, sebelum penggunaan media kartu kosakata	Belum menguasai	8
	Cukup menguasai	7
	Sangat menguasai	4
Pertemuan minggu kedua, penggunaan media kertz kosakata	Belum menguasai	0
	Cukup menguasai	8
	Sangat menguasai	11

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa latihan membaca bagi pemelajar asing di kelas 6-III Darul Muhmin School dengan menggunakan media kartu kosakata dalam pembelajaran BIPA telah membuktikan efektivitasnya. Di mana seluruh siswa berhasil membaca dan menguasai kosakata bahasa Indonesia sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam bahasa Arab, kata media merujuk pada perantara atau penghubung pesan dari pengirim ke penerima. Fungsi media salah satunya sebagai alat pendukung yang mendukung terciptanya iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang efektif (Beddu & Taib, 2023). Media pembelajaran adalah sarana yang menyampaikan pesan melalui berbagai saluran yang mempengaruhi pemikiran kritis dan perasaan siswa (Daniyati et

al., 2023). Secara umum, dalam setiap proses pembelajaran terdapat kendala yang muncul baik dari siswa maupun proses itu sendiri. Hal ini juga terlihat pada objek penelitian, yaitu kelas 6-III. Kendala yang dihadapi, yaitu proses pembelajaran yang monoton tanpa adanya elemen yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kendala yang berasal dari guru seperti kurangnya kreativitas dalam mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Dengan adanya media pembelajaran akan mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk membantu siswa memperoleh informasi dan mencapai tujuan pembelajaran yang baik (Ramliyana, 2016).

Kartu kosakata digunakan sebagai alat peraga atau media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi (Rahmat & Heryani, 2014). Kartu ini biasa digunakan sebagai alat latihan bagi siswa (Beddu & Taib, 2023). Kartu kosakata (*vocabulary flashcard*) adalah kartu cepat yang berisi gambar dan kosakata terkait gambar tersebut (Ulya & Fauzi, 2024). Kartu kosakata ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran 20 cm×6 cm, terbuat dari bahan kertas asturo dan dilengkapi tulisan berwarna untuk menarik perhatian siswa (Rahmat & Heryani, 2014).

Langkah-langkah dalam penggunaan media kartu kosakata pada latihan membaca, meliputi:

1. Guru menampilkan media kartu kosakata yang akan digunakan dan memberikan contoh pemanfaatan media kartu kosakata tersebut.
2. Guru membagikan kartu kosakata peserta didik masing-masing memperoleh 5 kartu kosakata dengan kata-kata yang berbeda.

3. Selanjutnya, guru memberikan intruksi pada peserta didik membaca kata yang mereka dapatkan.
4. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyusun kartu kosakata menjadi sebuah kalimat. Contohnya, saya makan nasi.
5. Kemudian, beberapa siswa diminta untuk membacakan kalimat yang dibuatnya (Prapmawati & Atiningsih, 2021).

Dengan penggunaan media kartu kosakata, peneliti mengamati beberapa manfaat. Pertama, siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Kedua, rasa ingin tahu meningkat, dan ketiga, daya ingat siswa menjadi baik karena kartu kosakata yang digunakan. Menurut Faizin, dengan banyaknya pilihan media pembelajaran, pengajar harus selektif dalam menentukan apakah media tersebut sesuai dengan keterampilan yang akan diajarkan (Faizin & Isnaini, 2018). Setiap orang menganggap membaca sebagai aktivitas yang sangat berarti sehingga sering kali dikatakan bahwa membaca merupakan kunci untuk menjelajahi dunia. Kegiatan membaca juga sangat menarik karena melalui membaca, seseorang dapat memperoleh berbagai informasi tanpa perlu berpergian (Hidayati, 2019).

Hasil dari kegiatan penelitian pada minggu pertama dan minggu kedua, maka peneliti memperoleh hasil akhir dari penelitian ini, yaitu penggunaan media kartu kosakata pada latihan membaca bagi pemelajar asing memudahkan siswa dalam latihan membaca dan menguasai kosakata bahasa Indonesia sehingga siswa mampu membaca dan menguasai kosakata yang diajarkan. Pemelajar asing, khususnya di Darul Muhmin School, menunjukkan peningkatan minat terhadap Indonesia setelah mempelajari

kosakata bahasa Indonesia. Setiap akhir sesi pembelajaran, pengajar sering menerima pertanyaan dari siswa mengenai Indonesia, seperti tentang makanan khas, destinasi wisata, dan juga pertanyaan bahasa Indonesia untuk kata-kata dalam bahasa Thailand.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis efektivitas penggunaan media kartu kosakata pada latihan membaca bagi pemelajar asing di sekolah Darul Muhmin Thailand, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kosakata dapat membantu siswa dalam latihan membaca dan menguasai kosakata bahasa Indonesia. Media ini memungkinkan siswa belajar kosakata secara aktif dan menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media kartu kosakata secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman kosakata bahasa Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa kartu kosakata dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam pengajaran BIPA di tingkat sekolah dasar.

Beberapa saran bagi pengajar BIPA untuk mengintegrasikan penggunaan media kartu kosakata kedalam materi ajar yang dibuat. Dapat dilakukan dengan merancang rencana pembelajaran yang mencakup penggunaan kartu kosakata dalam berbagai konteks, tidak hanya terbatas pada latihan membaca, tetapi juga dalam menyimak, menulis, dan berbicara. Saran berikutnya pengembangan kartu kosakata yang menarik dilengkapi dengan gambar, warna, dan konteks yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Amelia, G., Febriyana, M., & Kemal, I. (2024). "Pelafalan Kosa Kata Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing: (Pembelajar Thailand) Melalui Penerapan Direct Method". *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 8(1), 52-61. ISSN 2302-5778; E-ISSN 2580-3255.
- Beddu, N., & Taib, S. (2023). "Penggunaan Media Kartu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di Kelas X IPA 1 MAN 2 Halut". *EDUKASI Penerbit: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun*, 21(2), 422-430.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). "Konsep Dasar Media Pembelajaran". *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Faizin, F., & Isnaini, M. (2018). "Peningkatan Kemampuan Berbicara Pemelajar Bipa Level Dasar Dengan Menggunakan Kartu Kosa Kata". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 42-47.
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa". *DIDAKTIKA*, 9(1), 1-8.
- Hidayati, R. (2019). "Improving Students' Reading Comprehension Using Pictuures

- On Report Texts Rospin". *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 93–100.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Prapmawati, & Atiningsih, W. (2021). "Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak di TK Baitul Aziiz Surabaya". *Tematik*, 7(2), 103-110.
- Rahmat, S. Pupu, & Heryani, T. (2014). "Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata". *JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI*, 8(1), 101–110.
- Ramliyana, R. (2016). "Penerapan Media Komik pada Pembelajaran BIPA (Studi Kasus pada Peserta Korea Tingkat Pemula di Universitas Trisakti Jakarta)". *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol 1, No 1, hal 8-17.
- Rahmayati, H. (2022). Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Level A-1 Dengan Menggunakan Permainan. *Jurnal Analisis Pemiikiran Insan Cendekia (APIC)*, 5(2), 12–23.
- Sari, C. P. (2021). "Peningkatan kemampuan pemahaman kosakata melalui aplikasi kuis kosakata daring bagi pemelajar BIPA level A-1". *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 3 (2), 125-132.
- Sipahutar, R. S., Basri, A., & Sari, S. P. (2023). "Penggunaan Media Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Materi Part Of Body Di Sekolah Nida Suksasat School Satun Thailand". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 12347–12361.
- Syahputri, I. S., & Sari, S. P. (2024). "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kosa Kata Siswa Sang Prateep Vittaya Foundation School Satun". *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3540–3547.
- Ulya, U. K., & Fauzi. (2024). "Implementasi Media Flashcard untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 MI". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2079–2086.
- Utari, S. A., & Ningsih, kartika H. (2023). "Penggunaan Foto pada Latihan Membaca dalam Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing: Pendekatan Semiotika Sosial". *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 5(1), 100–113. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v5i1.6010>
- Widianto, E., & Subyantoro. (2015). "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3r Dengan Media Gambar". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–9.